

LAPORAN RINGKAS STUDI KELAYAKAN
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA
AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING
(KBLI 64200)

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK

No. 00022/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024
Tanggal: 23 Desember 2024

Atas Revisi

No. 00020/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024
Tanggal: 20 Desember 2024



**KANTOR JASA PENILAI PUBLIK
SYARIF, ENDANG & REKAN**

Registered Public Appraiser & Consultant

Asset - Business Valuation, Consulting & Advisory

**LAPORAN RINGKAS STUDI KELAYAKAN
PERUBAHAN KEGIATAN USAHA
AKTIVITAS PERUSAHAAN HOLDING
(KBLI 64200)**

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK

No. 00022/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024
Tanggal: 23 Desember 2024

Atas Revisi

No. 00020/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024
Tanggal: 20 Desember 2024





No. Izin Usaha : 2.12.0113.
No. KMK : 1498/KM.1/2012
No. Izin Cabang : 608/KM.1/2018

KJPP SYARIF, ENDANG DAN REKAN

Registered Public Appraiser & Consultant

Asset - Business Valuation, Consulting & Advisory
Wilayah Kerja : Seluruh Indonesia

Kantor Penilai Bisnis :
Jl. Ciman Raya, No. 57A, Lantai 3
Kel. Jatibening Baru, Kec. Pondok Gede
Kota Bekasi, Jawa Barat 17412
Telp. : (021) 8550 6679
E-mail : syarifendangdanrekan@gmail.com

No. 00022/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024

Bekasi, 23 Desember 2024

Kepada:

Direksi

PT SOLUSI KEMASAN DIGITAL TBK

Kawasan Industri Jababeka

Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D

Cikarang Utara, Bekasi

Jawa Barat, 17530

Perihal: Laporan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha Aktivitas Perusahaan Holding (KBLI 64200)

Dengan hormat,

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Surat Perjanjian Kerja (SPK) No. 0058/SPK/MSE-01/ES/X/2024, tanggal 7 Oktober 2024, PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perseroan") yang bergerak di bidang industri percetakan digital untuk kemasan fleksibel, telah menunjuk **KJPP Syarif, Endang, dan Rekan**, sebagai Penilai Independen untuk menyusun Laporan Studi Kelayakan Usaha Perubahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 64200 yaitu Aktivitas Perusahaan Holding.

1. Nomor dan Tanggal Laporan Penilaian

Kami telah menyusun Laporan Studi Kelayakan atas Perubahan kegiatan usaha PT Solusi Kemasan Digital Tbk dengan Laporan No. 00022/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024, tanggal 23 Desember 2024. Laporan ini merupakan revisi atas Laporan Studi Kelayakan Perubahan Kegiatan Usaha sebelumnya yaitu Laporan No. 00020/2.0113-03/BS-FS/05/0340/1/XII/2024, tanggal 20 Desember 2024. Kami menyatakan bahwa membatalkan laporan sebelumnya. Hal-hal yang menjadi objek revisi adalah sebagai berikut:

- Revisi atas rasio keuangan Perseroan;
- Revisi terkait pasar yang dituju atas perubahan kegiatan usaha Perseroan;
- Revisi atas pengungkapan pola bisnis;
- Revisi atas kebutuhan manajemen dan sumber daya manusia;
- Penambahan pengungkapan nama perusahaan entitas anak dan kegiatan usaha masing-masing entitas anak Perseroan;
- Revisi atas beberapa pengungkapan pada bab kelayakan keuangan.

2. Tanggal Penilaian

Tanggal Penilaian dalam Laporan Studi Kelayakan ini adalah per 30 Juni 2024.

3. Identitas Pemberi Tugas

Pemberi tugas dalam studi kelayakan ini adalah:

Nama Perusahaan : PT Solusi Kemasan Digital Tbk
Bidang Usaha : Industri Percetakan Digital Untuk Kemasan Fleksibel
Alamat : Kawasan Industri Jababeka, Jl. Jababeka 2 Blok C/11-D,
Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat, 17530
Telepon/Fax. : (+62 21) 29918991 /-
Website : <https://flexypack.com>
Email : corsec@flexypack.com

4. Latar Belakang

PT Solusi Kemasan Digital Tbk ("Perseroan") berdasarkan Akta Notaris No. 10, tanggal 8 November 2019 oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Akta Pendirian Perusahaan tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0059400.AH.01.01.Tahun 2019, tanggal 11 November 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Akta terakhir Perseroan adalah Akta No. 10, tanggal 31 Mei 2024 oleh Notaris Dr. Putra Hutomo, S.H., M.Kn., sehubungan dengan perubahan susunan anggota direksi dan dewan komisaris Perseroan. Perubahan ini telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.09-0215836, tanggal 20 Juni 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Perseroan ialah berusaha dalam bidang eceran dan industri pengolahan kemasan plastik.

Selanjutnya Perseroan akan melakukan perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimintakan persetujuannya dalam RUPS berupa Perubahan Kegiatan Usaha baru. Perubahan Kegiatan Usaha baru tersebut adalah KBLI 64200 yaitu Aktivitas Perusahaan *Holding* yang ketentuannya sudah disesuaikan dengan Peraturan Perundang-undangan yang mengatur mengenai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia ("KBLI 2020").

Latar belakang dilaksanakannya perubahan kegiatan usaha Perseroan adalah untuk menyelaraskan dengan kegiatan usaha perusahaan induk yang merupakan pihak pengendali Perseroan, yaitu dalam industri nikel. Berdasarkan laporan keuangan per 30 Juni 2024, Perseroan belum memiliki entitas anak. Namun, pada tanggal 6 November 2024, Perseroan telah mendirikan tiga (3) entitas anak dan satu (1) entitas anak pada 9 Desember 2024 dengan masing-masing kepemilikan sebesar 99,99% yang akan mendukung pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan menjadi perusahaan holding, yang dimana hal ini telah kami cantumkan juga sebagai Kejadian Penting Setelah Tanggal Penilaian. Oleh karena itu, perubahan kegiatan usaha menjadi KBLI 64200 (Aktivitas Perusahaan *Holding*) bertujuan untuk melengkapi legalitas usaha Perseroan serta memperkuat peran sebagai perusahaan *holding* yang dapat mengelola aktivitas bisnis entitas anak usaha secara lebih terfokus dan strategis.

5. Maksud dan Tujuan Studi Kelayakan

Studi Kelayakan ini dibuat untuk mengetahui kelayakan usaha sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 64200 yaitu Aktivitas Perusahaan Holding serta sebagai syarat pemenuhan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha (“POJK No.17/2020”), dan bukan untuk kepentingan perbankan ataupun kepentingan lainnya.

Perseroan sebagai perusahaan Holding akan mengelola aktivitas empat (4) entitas anak Perseroan yang telah didirikan setelah tanggal penilaian yaitu PT Adhi Perkasa Raya (APR), PT Sumber Cahaya Raya (SCR), PT Gemilang Padma Raya (GPR) pada 6 November 2024 yang akan berfokus sebagai sub holding yang selanjutnya akan memiliki penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan nikel di masa yang akan datang. Adapun, untuk PT Awal Kemuliaan Indonesia (AKI) berdiri pada tanggal 9 Desember 2024 yang bergerak pada bidang perdagangan nikel.

6. Data dan Informasi yang Digunakan

Dalam rangka melakukan Studi Kelayakan ini, kami telah mempelajari, menganalisis dan mempertimbangkan informasi sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2022, No. 00142/2.1035/AU.1/05/1164-2/1/III/2023, tanggal 29 Maret 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian;
2. Laporan Keuangan Perseroan per 31 Desember 2023, No. 00105/2.1035/AU.1/05/1164-3/1/III/2024, tanggal 27 Maret 2024 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Christiadi Tjahnadi dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan dengan opini wajar tanpa modifikasian;
3. Laporan Keuangan Interim Perseroan Per 30 Juni 2024 yang telah di reviu oleh Akuntan Publik Independen;
4. Proyeksi Keuangan untuk tahun 2024 sampai dengan 2029;

5. Legalitas Perseroan;
6. Wawancara dan diskusi dengan manajemen Perseroan sehubungan dengan penugasan Studi Kelayakan atas Perubahan Kegiatan Usaha, yakni dengan Bapak Irvan Juniarto S. sebagai Direktur;
7. *Representation Letter* No. 012/FAT-SKD/KJPP/XI/24, tanggal 11 November 2024, sehubungan dengan Penugasan Penilaian Studi Kelayakan atas Perubahan Kegiatan Usaha KBLI 64200 yaitu Aktivitas Perusahaan Holding.

7. Prosedur yang Digunakan

Dalam menyusun Studi Kelayakan ini, analisis dilakukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2020, tanggal 25 Mei 2020 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 /SEOJK.04/2020 Tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Bisnis di Pasar Modal, serta Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 yang disusun oleh Masyarakat Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI), dan peraturan yang terkait yaitu mencakup:

1. Kajian Kelayakan Pasar;
2. Kajian Kelayakan Teknis;
3. Kajian Kelayakan Pola Bisnis;
4. Kajian Kelayakan Model Manajemen; dan
5. Kajian Kelayakan Keuangan.

8. Independensi Penilai

Dalam mempersiapkan Laporan Studi Kelayakan ini kami telah bertindak secara independen tanpa adanya konflik dan tidak terafiliasi dengan Perseroan, dan pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan tersebut. Kami juga tidak mempunyai kepentingan atau keuntungan pribadi berkaitan dengan penugasan ini. Selanjutnya, Laporan Studi Kelayakan ini tidak dilakukan untuk memberikan keuntungan atau kerugian pada pihak manapun. Imbalan yang kami terima adalah sama sekali tidak dipengaruhi oleh kewajaran nilai yang dihasilkan dari proses analisis kelayakan ini dan kami hanya menerima imbalan sesuai dengan yang tercantum pada Surat Perjanjian Kerja (SPK) No. 0058/SPK/MSE-01/ES/X/2024, tanggal 7 Oktober 2024.

9. Ruang Lingkup Penugasan

Ruang Lingkup penugasan adalah sesuai dengan tujuan dari Studi Kelayakan ini, yaitu untuk melakukan kajian atau analisis kelayakan sehubungan dengan Perubahan Kegiatan Usaha.

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.04/2020, ruang lingkup dari Penugasan Penilaian Profesional, paling sedikit meliputi:

1. Tujuan dari Penugasan Penilaian Profesional;

2. Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam Penugasan Penilaian Profesional; dan
3. Dasar Nilai dan Premis Nilai yang digunakan

10. Asumsi dan Kondisi Pembatas

Asumsi dan kondisi pembatas yang digunakan dalam penyusunan studi kelayakan ini adalah:

- Laporan studi kelayakan ini bersifat *non-disclaimer opinion*.
- Kami telah melakukan penelaahan atas dokumen-dokumen yang digunakan dalam studi kelayakan.
- Dalam menyusun laporan studi kelayakan ini, penilai mengandalkan keakuratan dan kelengkapan informasi yang disediakan oleh pemberi tugas atau data yang diperoleh dari informasi yang tersedia untuk publik dan informasi lainnya serta penelitian yang kami anggap relevan.
- Penilai menggunakan proyeksi keuangan dengan periode waktu pada bulan Juli tahun 2024 sampai dengan Desember tahun 2029 yang disampaikan oleh manajemen dengan mencerminkan kewajaran proyeksi keuangan dan kemampuan pencapaiannya (*fiduciary duty*).
- Penilai bertanggung jawab atas pelaksanaan studi kelayakan dan kewajaran proyeksi keuangan yang telah disesuaikan.
- Laporan yang dihasilkan terbuka untuk publik kecuali terdapat informasi yang bersifat rahasia, yang dapat mempengaruhi operasional perusahaan.
- Penilai bertanggung jawab atas laporan studi kelayakan dan kesimpulan yang dihasilkan.
- Penilai telah memperoleh informasi atas status hukum obyek studi kelayakan dari pemberi tugas.

11. Kualifikasi Penilai

Kami adalah Kantor Jasa Penilai Publik yang secara resmi telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 1498/KM.1/2012, tanggal 28 Desember 2012, dengan nama Kantor Jasa Penilai Publik Syarif, Endang dan Rekan dengan Izin KJPP No. 2.12.0113.

Penilai Usaha yang menandatangani laporan penilaian usaha ini merupakan Penilai Usaha bersertifikat MAPPI dengan perizinan sebagai berikut:

MAPPI	: No. 09-S-02341
Izin Penilai Publik	: No. B-1.12.00340
Klasifikasi izin	: Penilaian Bisnis
Register	: No. RMK-2017.00303
STTD OJK	: No. STTD.PB-08/PJ-1/PM.02/2023
STTD IKNB	: No. 173/NB.122/STTD-P/2019

12. Kejadian Setelah Tanggal Penilaian

Dari tanggal Penilaian Studi Kelayakan, yaitu tanggal 30 Juni 2024, sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan ini, terdapat kejadian penting yang terjadi selama periode tersebut yaitu Perseroan telah mendirikan entitas anak (PT Adhi Perkasa Raya (APR), PT Sumber Cahaya Raya (SCR), dan PT Gemilang Padma Raya (GPR)) yang didirikan pada 6 November 2024 dan PT Awal Kemuliaan Indonesia (AKI) didirikan pada 9 Desember 2024.

13. Kelayakan Pasar

Dari Kajian Kelayakan Pasar, Pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap baik didukung oleh permintaan domestik. PDB triwulan II 2024 didukung oleh konsumsi rumah tangga dan investasi. Ekspor barang meningkat didorong kenaikan ekspor produk manufaktur dan pertambangan, terutama logam dan bijih logam, serta besi baja, ke negara mitra dagang utama, seperti India dan Tiongkok. Permintaan nikel telah mengalami pertumbuhan signifikan dalam beberapa tahun terakhir, terutama didorong oleh perannya yang penting dalam teknologi energi bersih. Tren nikel saat ini dominan digunakan dalam produksi baterai EV (*electric vehicle*/kendaraan listrik), serta dalam aplikasi teknologi pembangkit listrik rendah emisi. Selain itu, nikel juga digunakan secara luas dalam logam paduan (*alloys*) dan baja tahan karat (*stainless steel*). Permintaan akan terus meningkat hingga menjadi 4,5 juta metrik ton pada tahun 2030 dalam skenario STEPS (*Stated Policies Scenario*) dan pertumbuhan permintaan sedikit lebih tinggi menjadi 4,8 juta metrik ton dalam skenario APS (*Announced Pledges Scenario*). Sedangkan dalam Skenario NZE (*Net Zero Emission*), permintaan meningkat lebih cepat menjadi 5,6 juta metrik ton pada tahun 2030. Berdasarkan proyeksi yang ada hingga saat ini, dalam kata lain, pasar nikel akan terus berkembang dan memiliki prospek yang menjanjikan.

PACK berupaya untuk berinvestasi pada perusahaan yang diyakini menawarkan peluang atau potensi untuk menciptakan nilai tambah. Sektor yang dapat dilihat sebagai sektor yang dapat menyediakan landasan yang optimal untuk mengambil manfaat atas pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia yang berkesinambungan adalah sektor perdagangan nikel.

Dalam rencana perubahan kegiatan usaha, PACK tidak menghasilkan produk atau layanan yang dapat dikonsumsi yang perlu dipasarkan. Oleh karena itu, PACK tidak menyediakan kegiatan pemasaran. Semua kegiatan pemasaran nantinya akan dilakukan melalui perusahaan anak.

Dengan analisis teknis tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha pada aspek kelayakan pasar adalah layak.

14. Kelayakan Teknis

Dari Kajian Kelayakan Teknis, kegiatan usaha baru PACK sebagai Holding yang akan fokus pada anak usaha di bidang perdagangan nikel akan sangat bergantung pada beberapa faktor utama, termasuk sumber daya dan cadangan nikel di pasar, teknologi yang digunakan, serta infrastruktur pendukungnya. Berdasarkan laporan keuangan Dalam menjalankan kegiatan usahanya, per 30 Juni 2024, Perseroan telah memiliki 90 orang karyawan yang terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, divisi Keuangan, HR, Teknologi dan beberapa posisi lainnya. Kemudian, dalam perubahan kegiatan usaha barunya, Perseroan tetap akan memanfaatkan karyawan yang sudah ada sebelumnya serta berencana melakukan penambahan divisi khusus yang akan terdiri dari personel yang kompeten dalam bidang perdagangan nikel. Divisi khusus ini rencananya akan mencakup 2–3 personel pada tahap awal, yang akan berasal dari EEP, yang memiliki keahlian teknis dan pengalaman dalam pengawasan serta pengelolaan aktivitas usaha perdagangan nikel pada anak usaha.

Dengan analisis teknis tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha pada aspek kelayakan teknis adalah layak.

15. Kelayakan Pola Bisnis

Dari Kajian Kelayakan Pola Bisnis, dapat diketahui bahwa keunggulan kompetitif yang menjadi landasan kuat dalam menjalankan kegiatan usaha barunya. Sebagai perusahaan yang sebelumnya terdaftar sebagai perusahaan terbuka, PACK memiliki pengalaman dalam memenuhi standar transparansi dan tata kelola yang baik. Reputasi ini telah memberikan kepercayaan lebih kepada PACK dari investor dan mitra bisnis. PACK telah menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Dalam kegiatan usaha baru ini, PACK akan tetap berpegang pada prinsip-prinsip keberlanjutan, yang mencakup penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang bertanggung jawab, dan pengendalian emisi, sehingga dapat meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem. Selain itu, PACK memiliki dukungan dan jaringan dari para pemegang saham, yang dapat membantu PACK untuk mengakses permintaan pasar dan sumber daya yang melimpah di seluruh negeri, sehingga dapat bersama-sama membuat ekosistem yang kompetitif.

Kemampuan pesaing untuk meniru produk dalam kegiatan usaha ini dapat menjadi ancaman bagi Perseroan. Karena sifat pasar komoditas ini, pesaing bisa dengan cepat memasuki pasar atau mengalihkan pasokan ke pelanggan yang sama jika mereka menawarkan kondisi yang lebih menarik, baik dari sisi harga, fleksibilitas pengiriman, maupun layanan tambahan. Oleh karena itu, diferensiasi utama yang dapat menghalangi pesaing untuk meniru adalah kemampuan perusahaan dalam membangun hubungan yang kuat dalam mengetahui informasi kebutuhan pelanggan, relasi dengan pemasok untuk mengoptimalkan efisiensi harga, biaya, dan persediaan,

menciptakan kontrak jangka panjang, serta menambahkan nilai melalui layanan yang lebih responsif dan transparansi operasional.

Kemampuan untuk menciptakan nilai dari perubahan kegiatan usaha dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

1. **Perubahan Kegiatan Usaha**
PACK memiliki kesempatan untuk mengembangkan dan memperluas layanan dan produk yang ditawarkan.
2. **Menambah Sumber Pendapatan Baru**
Dengan pengembangan portofolio produk dan layanan yang lebih luas, PACK dapat membuka peluang untuk mendapatkan sumber pendapatan baru.
3. **Meningkatkan Kinerja Keuangan Perseroan**
Dengan menciptakan nilai tambah melalui Perubahan Kegiatan Usaha KBLI 64200 yaitu Aktivitas Perusahaan Holding, Perseroan akan meningkatkan sumber pendapatan, hal ini dapat secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan secara positif.
4. **Daya Saing yang Lebih Kuat**
Melalui inovasi dan pengembangan produk serta layanan unggulan, PACK dapat meningkatkan daya saingnya di sektor energi hijau.

Dengan analisis pola bisnis tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha pada aspek kelayakan pola bisnis adalah layak.

16. Kelayakan Model Manajemen

Dari kelayakan model manajemen, sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan, Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, per 30 Juni 2024, Perseroan telah memiliki 90 orang karyawan yang terdiri dari Direksi, Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, divisi Keuangan, HR, Teknologi dan beberapa posisi lainnya. Kemudian, dalam perubahan kegiatan usaha barunya, Perseroan tetap akan memanfaatkan karyawan yang sudah ada sebelumnya serta berencana melakukan penambahan divisi khusus yang akan terdiri dari personel yang kompeten dalam bidang perdagangan nikel. Divisi khusus ini rencananya akan mencakup 2–3 personel pada tahap awal, yang akan berasal dari EEP, yang memiliki keahlian teknis dan pengalaman dalam pengawasan serta pengelolaan aktivitas usaha perdagangan nikel pada anak usaha.

Perseroan juga tercatat belum memiliki Hak Kekayaan Intelektual yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual untuk kegiatan usaha baru ini. Dalam menjalankan kegiatan usaha barunya, Perseroan menghadapi beberapa risiko yang

dapat memengaruhi kinerja Perseroan. Risiko yang mungkin dihadapi Perseroan adalah:

1. Risiko Ketergantungan Perseroan terhadap Kegiatan Usaha dan Pendapatan pada Perusahaan Anak;
2. Risiko Sosial–Politik, Pasar, dan Ekonomi;
3. Risiko Ekspansi Bisnis dan Pasar Baru;
4. Risiko Industri di mana Perusahaan Anak Beroperasi;
5. Risiko Ketergantungan pada Manajemen Inti;
6. Risiko Tindakan Pelanggaran dan Penyimpangan; dan
7. Risiko Peraturan dan Hukum.

Dengan analisis model manajemen tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha pada aspek kelayakan model manajemen adalah layak.

17. Kelayakan Keuangan

Dari Kajian Kelayakan Keuangan, analisis kelayakan proyek menunjukkan bahwa perubahan kegiatan usaha oleh Perseroan memenuhi kriteria kelayakan dengan variabel–variabel sebagai berikut:

- **Net Present Value (NPV) > 0 → Layak**

NPV yang dihasilkan adalah sebesar Rp105.499.888.000–. Dengan demikian, hasil NPV yang positif atau lebih dari nol menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan.

- **Profitability Index (PI) > 1 → Layak**

PI yang diperoleh adalah sebesar 4,10797. Dengan demikian, hasil PI yang lebih dari 1 menunjukkan bahwa proyek layak dikerjakan karena memberikan keuntungan dari pengeluaran investasi yang dilakukan.

- **Payback Period (PP)**

PP yang diperoleh adalah selama 0 tahun 6 bulan. Dengan demikian, Perseroan mampu mengembalikan seluruh investasi setelah proyek berjalan selama 6 bulan.

Kemudian, dari analisis sensitivitas, penurunan penjualan dan kenaikan struktur biaya merupakan faktor yang paling sensitif terhadap kelayakan usaha.

Dengan analisis keuangan tersebut, maka dapat kami simpulkan bahwa perubahan kegiatan usaha pada aspek kelayakan keuangan adalah layak.

18. Kesimpulan

Dengan demikian, berdasarkan analisis atas Kelayakan Pasar, Kelayakan Teknis, Kelayakan Pola Bisnis, Kelayakan Model Manajemen, dan Kelayakan Keuangan, dapat disimpulkan bahwa Perubahan Kegiatan Usaha sesuai dengan KBLI 64200 yaitu Aktivitas Perusahaan Holding adalah layak.

Kesimpulan akhir di atas berlaku bilamana tidak terdapat perubahan yang memiliki dampak material terhadap Studi Kelayakan Usaha. Perubahan tersebut termasuk, namun tidak terbatas pada, perubahan kondisi baik secara internal maupun secara eksternal yaitu kondisi pasar dan perekonomian, kondisi umum bisnis, perdagangan dan keuangan serta peraturan-peraturan pemerintah Indonesia dan peraturan terkait lainnya setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan Usaha ini dikeluarkan. Bilamana setelah tanggal Laporan Studi Kelayakan Usaha ini dikeluarkan terjadi perubahan-perubahan tersebut di atas, maka kesimpulan mengenai layak atau tidaknya Studi ini mungkin berbeda.

Demikian laporan ini kami sampaikan, atas kepercayaan yang telah diberikan kami ucapkan terima kasih dan kami berharap kiranya laporan ini dapat berguna bagi kemajuan usaha selanjutnya.

Hormat kami,
KJPP SYARIF, ENDANG & REKAN



Endang Sunardi, S.T., M.M., MAPPI (Cert)

Rekan

MAPPI : No. 09-S-02341
Izin Penilai Publik : No. B-1.12.00340
Klasifikasi Izin : Penilaian Bisnis
Register : No. RMK-2017.00303
STTD OJK : No. STTD.PB-08/PJ-1/PM.02/2023
STTD IKNB : No. 173/NB.122/STTD-P/2019